



Pemanfaatan Media Whatsapp Sebagai Sarana Komunikasi Bagi Pustakawan

Leila Setia Ningsih^{1*}, Fitriyani², Zulfikar Husein Hasibuan³, Kartini, M.Sos⁴

¹Mahasiswa Program Studi Ilmu Perpustakaan Fakultas Ilmu Sosial Universitas Islam Negeri Sumatera Utara

²Mahasiswa Program Studi Ilmu Perpustakaan Fakultas Ilmu Sosial Universitas Islam Negeri Sumatera Utara

³Mahasiswa Program Studi Ilmu Perpustakaan Fakultas Ilmu Sosial Universitas Islam Negeri Sumatera Utara

*Penulis koresponden, e-mail: Leilasetianingsih31@gmail.com No. HP yg dpt dihubungi 082276584070

INFO ARTIKEL

Riwayat Artikel:

Diterima: Tgl.17, Bln. 07, Thn. 2022

Disetujui: Tgl. 24, Bln. 10, Thn. 2022

Kata kunci

WhatsApp;

Fitur-Fitur WhatsApp;

Pemanfaatan WhatsApp

ABSTRAK

Abstract:

Article Title. the use of communication tools used by the public so that not everyone understands about the application and running the application, one of which is whatsapp, here the author will discuss about whatsapp, this WhatsApp application is not only used by the general public for communication but is used by librarians also in circulation services as a communication tool about lending and collection to find learning resources needed in activities Learning. The purpose of this study is so that the function or use of the whatsapp application is widely known and developed in terms of features and functionalities.the type used is in the form of qualitative research, using a Narrative study approach. this approach could be defined as a study that focuses on narratives, stories, or descriptions of things related to human experience. WhatsApp is a cross-platform mobile messaging application that allows its users to exchange

Abstrak : penggunaan alat komunikasi yang digunakan oleh masyarakat sehingga tidak semua orang mengerti tentang pengaplikasian dan menjalankan aplikasi tersebut salah satunya adalah whatsapp, disini penulis akan membahas tentang whatsapp, Aplikasi WhatsApp ini tidak hanya digunakan oleh masyarakat umum untuk komunikasi namun dimanfaatkan oleh pustakawan juga pada layanan sirkulasi sebagai alat komunikasi tentang peminjaman dan koleksi untuk mencari sumber belajar yang dibutuhkan dalam kegiatan pembelajaran. tujuan dari penelitian ini agar fungsi atau kegunaan aplikasi whatsapp ini banyak diketahui dan dikembangkan secara fitur-fitur dan fungsionalnya.jenis yang digunakan berupa penelitian kualitatif, dengan menggunakan pendekatan studi Naratif. pendekatan ini bisa didefinisikan sebagai studi yang berfokus pada narasi, cerita, atau deskripsi tentang hal-hal terkait dengan pengalaman manusia. WhatsApp merupakan aplikasi pesan seluler lintas platform yang memungkinkan para penggunanya dalam bertukar

Pendahuluan

Di Era Digital seperti saat ini, komunikasi sangat diperlukan dalam semua aspek kegiatan manusia. Dengan melakukan komunikasi, manusia dapat mengekspresikan gagasan, perasaan, harapan dan kesan kepada sesama manusia serta memahami gagasan, perasaan, harapan dan kesan dari orang lain. Komunikasi juga mendorong manusia untuk menciptakan

hubungan sosial dalam sebuah kelompok sosial dan memungkinkan terjadinya sebuah feedback (umpan balik)¹

Semakin pesatnya perkembangan teknologi saat ini menuntut kita agar tanggap dengan segala sesuatu yang berhubungan dengan teknologi canggih sebagai alat untuk berkomunikasi. Teknologi akan selalu berkembang dengan cepat dan memberikan pengaruh pada kehidupan manusia. Smartphone merupakan salah satu hasil dari perkembangan teknologi yang paling mutakhir. Dengan menggunakan Smartphone kita dapat mengakses berbagai aplikasi yang menyediakan berbagai layanan untuk chatting atau mengobrol dengan teman, sahabat, guru, dosen maupun orang tua dengan menggunakan jasa internet. Komunikasi merupakan gejala yang ada sejak manusia berinteraksi satu sama lain dalam rangka memenuhi kebutuhan hidup dan mengembangkannya. Fenomena komunikasi dengan demikian tergantung sejauh mana perkembangan sumber komunikasi, yaitu pesan dan informasi. Untuk memanfaatkan komunikasi melalui media yang berkembang dalam wujud Era Reformasi dan keterbukaan informasi, salah satunya adalah smartphone yang merupakan bagian yang tak terpisahkan dari perkembangan teknologi. Saat ini dalam smartphone terdapat berbagai macam aplikasi chatting yang dapat digunakan khalayak untuk bertukar informasi dan berkomunikasi dengan teman lainnya.

WhatsApp merupakan aplikasi pesan seluler lintas platform yang memungkinkan para penggunanya dalam bertukar pesan dan informasi dengan cepat dan mudah, karena WhatsApp menggunakan paket data internet. Pada penggunaan WhatsApp, penggunanya dapat melakukan obrolan secara online, berbagi file, musik, lokasi, bertukar foto, video, melakukan sambungan telepon jarak jauh, bahkan panggilan video dan lain sebagainya. Banyak manfaat WhatsApp bagi penggunanya, diantaranya adalah sebagai sarana penyampaian pesan dan informasi, melakukan diskusi dengan sesama pengguna media sosial WhatsApp dengan waktu yang sangat cepat, mudah, dan ekonomis. Dengan menggunakan WhatsApp percakapan yang harusnya dilakukan antar individu tidak lagi harus berhadapan atau bertatap muka secara langsung²

Metode

Metode yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan metode atau pendekatan penelusuran perpustakaan. Studi kepustakaan atau literature dapat diartikan

¹ Soehoet, Hoeta, *Pengantar Ilmu Komunikasi*, Jakarta : Yayasan Kampus Tercinta IISIP, 2002, h.56.

² Jubille Enterprise, *Chatting Tanpa Batas Menggunakan WhatsApp*, (Jakarta: Elex Media Komputindo, 2012),

sebagai sekumpulan kegiatan yang berkaitan dengan metode pengumpulan data perpustakaan, membaca dan merekam, serta mengolah bahan penelitian.³ Dalam penelitian bibliografi, setidaknya ada empat karakteristik utama yang harus diperhatikan oleh penulis, antara lain: Pertama, bahwa penulis atau peneliti bekerja secara langsung dengan teks (nash) , bukan pengetahuan subjek langsung. Kedua, data perpustakaan bersifat “*out of the box*”, artinya peneliti tidak terjun langsung ke lapangan karena berhadapan langsung dengan sumber data perpustakaan. Ketiga, data perpustakaan pada umumnya merupakan sumber sekunder, dalam arti peneliti memperoleh bahan atau data dari sumber bekas daripada data asli dari data tangan pertama di lapangan. Keempat, bahwa keadaan data perpustakaan tidak dibatasi oleh ruang dan waktu.⁴

Berdasarkan hal tersebut di atas, pengumpulan data dalam penelitian dilakukan dengan menelaah dan/atau menelaah berbagai jurnal dan buku (baik cetak maupun elektronik) dan sumber data atau informasi lain yang dianggap relevan dengan penelitian atau penelitian

Hasil dan Pembahasan

Pengertian WhatsApp

Menurut Pranajaya dan Hendra Wicaksono (2017), WhatsApp adalah aplikasi yang berbasis internet dan merupakan salah satu dampak perkembangan teknologi informasi yang paling populer pada masa kini. Aplikasi berbasis internet ini sangat dapat digunakan sebagai media komunikasi yang ramah, pengguna dapat berkomunikasi dan berinteraksi tanpa menghabiskan banyak biaya. Karena dalam penggunaannya whatsapp tidak menggunakan pulsa melainkan menggunakan jaringan internet.⁵ Sedangkan menurut Larasati, dkk (2013), WhatsApp merupakan untuk saling berkiriman pesan secara instan dan memungkinkan kita untuk saling bertukar gambar, video, foto, pesan suara, dan dapat digunakan untuk berbagi informasi dan diskusi.⁶ Larasati menyimpulkan bahwa pemanfaatan aplikasi Whatsapp sebagai sarana diskusi pembelajaran ini termasuk dalam kategori efektif. Dari beberapa definisi WhatsApp diatas pemakalah menyimpulkan bahwa WhatsApp adalah sebuah aplikasi berbasis internet yang dapat digunakan untuk berkiriman pesan, gambar, video, pesan suara dari jarak jauh serta dapat juga digunakan untuk berbagi informasi dan berdiskusi.

³ Mestika Zed, *Metode Penelitian Perpustakaan*, (Jakarta: Yayasan Pustaka Obor Indonesia, 2014), h. 3

⁴ Ibid, h. 4-5

⁵ Pranajaya, & Hendra Wicaksono, *Pemanfaatan Aplikasi Whatsapp (WA) Dikalangan Pelajar (Studi Kasus Di MTS Al Muddatsiriyah dan MTS Jakarta Pusat)*. Prosiding SNaPP2017 Sosial, Ekonomi, dan Humaniora, Vol 7, No.1 2017. hal. 99.

⁶ Larasati, dkk, *Efektivitas Pemanfaatan Aplikasi WhatsApp Sebagai Sarana Diskusi Pembelajaran Pada Mahasiswa (UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta)*, hal. 5.

Aplikasi ini memiliki fasilitas Broadcast message dan group sehingga memudahkan bagi kita sebagai siswa maupun mahasiswa untuk berbagi informasi mengenai kepentingan perkuliahan dalam satu grup WhatsApp. WhatsApp juga memiliki fitur berbagi lokasi terkini sehingga kita dapat membagikan lokasi terkini kita kepada teman guna untuk kepentingan tertentu.

WhatsApp ini merupakan aplikasi yang sangat populer yang digunakan oleh banyak orang. Data dari Playstore menunjukkan bahwa sebanyak 166.427.945 orang telah mengunduh dan menggunakan WhatsApp dalam ponselnya. Pada saat pembelajaran daring pada tahun 2020 hingga 2021 kemarin aplikasi WhatsApp paling sering digunakan oleh guru, siswa, dosen dan mahasiswa sebagai media pembelajaran jarak jauh, sehingga segala informasi mengenai kegiatan pembelajaran dapat di *sharing* melalui grup WhatsApp.

Sejarah Perkembangan WhatsApp

Pada tahun 2009, ketika Iphone sedang populer di masyarakat, Jan Koum membelinya karena melihat ada potensi besar di masa yang akan datang. Kemudian ia tertarik pada kumpulan kontak dan App Store lalu ia pun membelinya. Dari situ muncul sebuah ide yaitu menciptakan aplikasi yang dapat menampilkan status pada kontak telepon di iphone. Ide ini kemudian mengarah pada pembuatan aplikasi WhatsApp. Jan Koum kemudian diperkenalkan oleh temannya dengan seorang developer aplikasi bernama Igor Solomenikov. Dari perkenalannya itu ia dapat mewujudkan idenya untuk membuat aplikasi WhatsApp.⁷

Kemudian ia mendirikan perusahaan “WhatsApp inc” di California pada februari 2009. Saat diluncurkan aplikasi WhatsApp hanya di download sekitar 250 orang dan kebanyakan yang mendownload dari kalangan teman Jan Koum saja.

Perkembangan WhatsApp yang Lambat Hampir Membuat Jan Koum Menyerah dan ingin berhenti mengembangkan aplikasinya. Tapi pada saat itu Teman Jan Koum, Brian Acton, muncul, menyemangati dan meyakinkan bahwa aplikasi ini nantinya akan memiliki banyak penggemar.

Dengan ragu Jan Koum melanjutkan pembuatan aplikasinya. kemudian Apple datang dengan bantuan push notification yang akhirnya memberi jalan untuk Jan Koum memodifikasi buatannya sehingga ketika pengguna mengubah status di aplikasinya otomatis akan menggambarkan jaringan.

Versi pertama WhatsApp hanya untuk pembaruan kontak telepon iphone

⁷Like Alfando, *Pemanfaatan Aplikasi WhatsApp sebagai Media Pembelajaran Daring di masa Pandemi Covid-19 Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa (Studi Kasus di MI Ma'ruf Ngrupit)*, Skripsi IAIN Ponorogo Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan. Tahun 2021. Hal. 33.

saja.kemudian Jan Koum merilis "WhatsApp v2.0" dengan fitur pesan instan dan berhasil menaikkan jumlah pengguna menjadi 250 ribu pengguna. Jan Koum dibantu oleh Brian Acton untuk mencari investor demi mandanai perkembangan WhatsApp.lalu secara resmi Brian Acton bergabung dengan Jan Koum dalam Mengembangkan aplikasi WhatsApp.

WhatsApp terus berkembang meluncurkan fitur pengiriman foto di Iphone. selain itu dirilis juga untuk device lain seperti android dan Blackberry. Kemudian pada tahun 2010 WhatsApp beralih ke aplikasi berbayar dan berhasil mendapatkan 5000 dolar pada bulan pertama.hal ini mendorong banyak investor lain untuk berinvestasi pada aplikasi WhatsApp seperti Sequoia Capital yang menawarkan dana hingga 8 juta dolar.

Pada awal 2011, WhatsApp berada di peringkat 20 besar aplikasi.hal itu membuat Sequoia Capital kembali menginvestasikan dana sebesar 1,5 miliar dolar. Karena aplikasi WhatsApp sangat berkembang, hal ini membuat perusahaan facebook dan google merayu Jan Koum untuk menjual WhatsApp namun ditolak.

Pada tahun 2013 WhatsApp memiliki sekitar 200 juta pengguna aktif yang membuat perusahaan google dan facebook berebut akuisisi WhatsApp yang sangat berkembang.kemudian pada tahun 2013, Jan Koum dan Brian Acton setuju untuk menjual WhatsApp ke Facebook dengan nilai 19 miliar dolar. seketika keduanya menjadi orang kaya baru karena kekayaannya melonjak drastis hingga 6,8 miliar dolar atau sekitar 80 triliun rupiah menurut majalah forbes.

WhatsApp berasal dari ungkapan "*What's up*", sapaan untuk menanyakan kabar.meskipun pada tahun 2013 WhatsApp bergabung dengan facebook, namun beroperasi secara terpisah sebagai aplikasi yang memfokuskan untuk pertukaran pesan yang cepat dan mudah.WhatsApp dibuat agar tetap terhubung dan dapat berkomunikasi kapan saja dan dimana saja.

Fitur-Fitur WhatsApp

Beberapa fitur-fitur dari aplikasi WhatsApp adalah:

- 1) Contact : pengguna dapat mengirim dan menerima detail nomor kontak yang terdapat dari buku telepon.
- 2) View Contact : dapat melihat apakah pengguna lain memiliki akun WhatsApp dengan cara melihat kontak tersebut dari smartphonenya.
- 3) Search : pengguna dapat mencari daftar kontak melalui fitur ini.
- 4) Copy/Paste : setiap kalimat perbincangan juga dapat digandakan, disebarakan atau forward dan dihapus atau delete.

- 5) Emoji : terdapat bahasa gambar atau ikon-ikon yang dapat ditampilkan, seperti ekspresi manusia, profesi, hewan, pohon, bunga, daun, cuaca, buah, makanan, minuman, perkakas, alat musik, macam-macam mobil, gedung, bendera dan lain-lain.
- 6) Block : digunakan untuk memblokir kontak tertentu.
- 7) Broadcast : untuk kirim pesan ke banyak pengguna.
- 8) Fasilitas dokumen : pengguna dapat menerima dan membagikan dokumen dalam bentuk file. Mengirim PDF, dokumen, spreadsheet, slideshow, dan lain-lain tanpa perlu menggunakan email atau aplikasi berbagi file. Pengguna dapat mengirim dokumen dengan ukuran hingga 100 MB.
- 9) Audio : pengguna dapat membagikan file berupa suara.
- 10) Galeri : pengguna dapat membagikan atau mengirimkan gambar/video yang telah tersimpan sebelumnya.
- 11) Kamera : pengguna dapat membagikan gambar atau video yang di ambil secara langsung.
- 12) Youtube video Box : Aplikasi yang di gunakan untuk berbagi koleksi dan sharing video di WhatsApp.
- 13) Lokasi GPS via hardware atau Gmaps : yang berguna untuk mengirim atau menerima lokasi teman tujuan.
- 14) Status pesan : jika terdapat jam merah menunjukkan bahwa proses loading. Centang satu menunjukkan pesan terkirim ke jaringan. Centang dua menunjukkan jika pesan sudah terkirim ke teman chat. Centang dua berwarna biru menunjukkan bahwa pesan telah dibaca oleh penerima pesan.
- 15) Notifikasi : jika terdapat pesan yang masuk saat handphone dalam keadaan off maka pesan akan terkirim/diterima apabila handphone sudah dalam keadaan on.
- 16) Avatar : avatar adalah foto profil pengguna WhatsApp.
- 17) Status : berfungsi untuk memberitahukan kepada kontak lainnya, bahwa pengguna tersebut bersedia, atau tidak bersedia dalam melakukan obrolan.
- 18) Add conversation shortcut : beberapa chatting dapat ditambahkan di jalur pintas homescreen.
- 19) Email conversation : dapat mengirim semua obrolan melalui email.
- 20) Forward : adalah fitur untuk meneruskan atau mengirimkan kembali pesan yang telah diterima.
- 21) Pesan : dengan memanfaatkan koneksi internet, fitur ini berguna untuk berkirim pesan kepada pengguna lain.

- 22) Chat Group : Seorang pengguna dapat membuat grup yang terdiri dari nomorponsel yang sudah terdaftar pada WhatsApp untuk memudahkan berkomunikasi antar anggota dalam grub, pengguna dapat membagikan pesan, foto dan videohingga 256 orang sekaligus. Pengguna juga dapat memberi nama grub,membisukan atau menyesuaikan pemberitahuan.
- 23) WhatsApp web dan desktop : pengguna dapat mengirim dan menerima pesanWhatsApp pada komputer atau langsung pada komputer dengan syarat WhatsApppada ponsel tetap aktif, dengan WhatsApp web dan desktop pangguna dapat dengan lancar menyinkronkan semua chat ke komputer pengguna agar pengunadapat chat pada perangkat apapun yang paling nyaman ke pengguna.
- 24) Panggilan suara dan video : pengguna dapat melakukan panggilan suara danvideo (video call) ke seluruh dunia menggunakan koneksi internet telepon, bukandengan menit panggilan paket seluler pengguna, jadi pengguna tidak perlukhawatir dengan biaya panggilan yang mahal.
- 25) Enkripsi End to End : sistem keamanan untuk pengguna. Ketika terenkripsi endto-end, pesan dan panggilan diamankan, jadi hanya pengguna dan orang yangberkomnikas dengan anda saja yang bisa membacapesan atau mendengarkan panggilan tersebut.
- 26) Aplikasi WhatsApp Bussines adalah aplikasi yang dapat diunduh secara gratisdan didesain khusus untuk pemilik bisnis kecil. Pengguna dapat membuat catalog untuk menampilkan produk dan layanan pengguna. Dapat terhubung denganpelanggan pengguna menjadi mudah dengan menggunakan fitur-fitur untukmengautomasi, menyortir, dan menjawab pesan secara cepat.WhatsApp juga dapat membantu bisnis menengah dan besar menyediakandukungan pelanggan dan mengirim notifikasi penting ke pelanggan pengguna
- 27) Pesan suara : pengguna dapat merekam pesan suara, baik singkat maupunpanjang. Dapat mengganti foto profil, tulisan status, mencadangkan pesan, menggantinomor dan menjaga keamanan akun serta dapat mengatur privasi dalam menggunakan WhatsApp pada fitur pengaturan.⁸

Kelebihan WhatsApp

- 1) WhatsApp memiliki aplikasi chat yang sederhana dan tidak memiliki password

⁸ Ibid, hal. 38-42

- 2) Terhubung langsung dengan nomor kotak telepon/HP, cukup dengan menyimpan nomor di kontak teleponnya, maka kita sudah bisa tersinkron dengan kontak orang tersebut tanpa perlu meminta ID atau PIN.
- 3) Pengganti SMS yang praktis. WhatsApp tetap menjadi pilihan yang praktis, karena kita tidak perlu susah-susah mengingat ID atau PIN kontak yang akan memakan waktu.
- 4) Interface yang simpel, mudah dipahami dan hemat data internet. WhatsApp memiliki keunggulan dibanding aplikasi chat lainnya, yaitu interface yang simpel dan mudah dipahami, sehingga pengguna baru pun mudah memahami penggunaan aplikasi ini. Tidak memuat banyak gambar, aplikasi ini terbilang sangat ringan, hemat baterai, dan dapat menghemat data internet ketika dijalankan.
- 5) Gratis dan tidak ada iklan. Aplikasi WhatsApp digunakan secara gratis sepanjang tahun dan tidak menampilkan iklan apapun pada aplikasinya sehingga WhatsApp merupakan aplikasi chat yang paling nyaman digunakan dibanding aplikasi chat lainnya.
- 6) Penggunaan kuota data lebih kecil dibandingkan dengan aplikasi lain
- 7) Tidak perlu menggunakan sistem log-in saat membuka aplikasi⁹

Kekurangan WhatsApp

- 1) Aplikasi sering meminta update. Seringkali WhatsApp meminta penggunanya untuk meng-*update* aplikasinya. Sehingga membuat kuota internet penggunanya lebih banyak terpakai saat meng-*update* aplikasi tersebut.
- 2) Aplikasi sering *force close*. *Force close* adalah sebuah keadaan dimana sebuah aplikasi yang dibuka tiba-tiba menutup dengan sendirinya. Terdapat beberapa penyebab terjadinya *force close*, yakni diantaranya file *cache* yang menumpuk, bug pada aplikasi, RAM ponsel terlalu penuh, hingga OS tidak kompatibel.
- 3) File dengan ukuran cukup besar tidak dapat terkirim. WhatsApp tidak dapat mengirim file lebih dari 2GB.
- 4) Anggota grup terbatas.
- 5) Join grup tanpa konfirmasi
- 6) Tidak bisa mengirim video update status lebih dari 30 detik.

Dampak Positif dan Negatif Penggunaan WhatsApp

Dampak positif penggunaan WhatsApp sebagai berikut:

⁹Rahartri, "WhatsApp Media Komunikasi Efektif Masa Kini (Studi Kasus Pada Layanan Jasa Informasi Ilmiah di Kawasan Puspiptek)" Visi Pustaka Vol. 21 No. 2 Agustus 2019. hal.151-152

- 1) Pertukaran informasi menjadi semakin cepat dan mudah
- 2) Interaksi di media social mendorong munculnya ruang publik baru dan pola baru dalam berkomunikasi antara warga selaku pengguna dan selaku produsen informasi itu sendiri.

Dampak negatif penggunaan WhatsApp sebagai berikut:

- 1) Berubahnya praktik dan ruang komunikasi yang sebelumnya dipelihara secara demokratis.
- 2) Menggeser daya fokus, kecepatan mengatasi ruang, keteraturan berubah, waktu bergerak standar, dan masyarakat kehilangan nilai-nilai yang mengatur masyarakat.
- 3) Tatanan masyarakat menjadi terpecah bahkan memisahkan interaksi satu sama lain karena komunikasi yang tidak langsung.
- 4) Teks menjadi sarana untuk melakukan tindakan negative seperti pelecehan dan ejekan.

Pemanfaatan WhatsApp

Selain berkirim pesan, panggilan suara dan panggilan video WhatsApp juga dimanfaatkan dalam dunia pembelajaran dan perpustakaan. Berikut ini beberapa pemanfaatan WhatsApp berdasarkan penelitian-penelitian yang telah dilakukan.

A. Pemanfaatan WhatsApp Sebagai Media Belajar

Sebagaimana kita ketahui bahwa pada tahun 2020 hingga tahun 2022 awal Indonesia bahkan dunia sedang terjangkit penyakit yang mendunia yaitu virus Covid-19 yang dapat menular ketika terkena percikan air liur, menyentuh tangan atau wajah orang yang terinfeksi, serta menyentuh mata, hidung, atau mulut setelah memegang, barang yang terkena percikan air liur pengidap virus corona.

Lalu organisasi kesehatan dunia *World Health Organization* (WHO) menyarankan pencegahan covid-19 dengan cara mencuci tangan, jaga jarak, memakai masker dan menghindari kerumunan. Hal ini membuat beberapa negara menerapkan *lock down* hingga sistem pembelajaran dan bekerja dilakukan dirumah atau dikenal dengan *Work From Home* (WFH) dan pembelajaran daring (dalam jaringan).

Hal ini membuat para guru, siswa, dosen dan mahasiswa memanfaatkan aplikasi WhatsApp sebagai media belajar dengan cara membuat satu grup belajar berisikan guru dan siswa atau dosen dan mahasiswa. Didalam grup WA tersebut para guru atau dosen dapat membagikan informasi tentang kegiatan pembelajaran yang akan dilakukan selama satu semester.

B. Sebagai Media Komunikasi yang Efektif

Hasil penelitian dari Raharti (2019) bahwa pada tahun 2016 hingga 2018, layanan informasi di

area Puspiptek didominasi oleh pengguna WhatsApp sebagai media komunikasi. Berdasarkan hasil wawancara kepada para pemustaka, mereka lebih suka menggunakan layanan informasi menggunakan aplikasi WhatsApp dibandingkan dengan aplikasi komunikasi lainnya seperti E-mail, sms dan telepon. WhatsApp lebih unggul dibanding aplikasi chat lainnya, karena simpel dan mudah dipahami aplikasi WhatsApp cukup ringan, hemat baterai, dan dapat menghemat data internet ketika dijalankan gratis dan tidak ada iklan sehingga WhatsApp merupakan aplikasi chat yang paling nyaman digunakan aplikasi chat lainnya.¹⁰

C. Sebagai Sirkulasi Sumber Belajar di Perpustakaan

Pemanfaatan aplikasi WhatsApp sebagai sumber belajar di perpustakaan merupakan salah satu upaya dalam memenuhi kebutuhan informasi sumber belajar bagi penggunanya.¹¹

Aplikasi WhatsApp ini dimanfaatkan oleh pustakawan pada layanan sirkulasi sebagai alat komunikasi mengenai kegiatan peminjaman dan pengembalian koleksi untuk mencari sumber belajar yang dibutuhkan dalam kegiatan pembelajaran.

Pada teknisnya pemustaka menghubungi pustakawan melalui nomor WA layanan perpustakaan. Sebelumnya pemustaka harus memiliki *list* koleksi yang akan ditanyakan oleh pustakawan ketersediannya. Lalu untuk proses peminjaman pemustaka tetap datang ke perpustakaan untuk melakukan administrasi peminjaman. Setelah itu pemustaka juga dapat memperpanjang masa peminjaman koleksi melalui aplikasi WhatsApp tersebut.

D. Sebagai Kerangka Peningkatan Produktifitas Kinerja Pustakawan

Penggunaan WhatsApp sangat mempermudah pustakawan dalam mendapat atau menyampaikan informasi yang berkaitan dengan kegiatan acara yang akan dilakukan mencapai tujuan yang ditargetkan karena aplikasi whatsapp simpel dan mudah digunakan. Perilaku pustakawan dalam penggunaan fungsi WhatsApp akan mempermudah dalam penyampaian informasi yang bersangkutan dengan kegiatan perpustakaan¹².

Penggunaan aplikasi WhatsApp sangat mempercepat dalam penyampaian informasi yang disampaikan kepada pustakawan lain tidak memerlukan waktu lama berita akan sampai kepada pustakawan lain. Serta tidak mengganggu kedisiplinan pustakawan karena berita yang dikirim lewat WhatsApp bisa saja dikirim diluar jam kerja. Pustakawan juga tidak ketinggalan informasi

¹⁰Raharti, Op.Cit., hal. 154.

¹¹Tasya Yuliani dan Hafsa Nugraha, “*Pemafaatan Aplikasi WhatsApp Sebagai Sirkulasi Sumber Belajar di Perpustakaan*”, Jurnal Upi, Vol. 18 No. 1 2021, hal. 58

¹²Siti Hamidah, “*Pemanfaatan Teknologi Informasi WhatsApp Dalam Kerangka Peningkatan Produktivitas Kinerja Pustakawan di dinas Perpustakaan dan Arsip Daerah Provinsi Jambi*”, Skripsi Uin Sulthan Thaha Saifuddin Jambi, Fakultas Adab dan Humaniora, 2020, hal. 67.

yang disampaikan di WhatsApp dan isi pesan yang disampaikan jelas.

Dalam menggunakan WhatsApp sangat mempermudah kegiatan yang menunjang perpustakaan. Memberikan kesempatan kepada pustakwan dalam mengeluarkan argumen, berkeaktivitas, dalam membentuk ide dalam perencanaan sesuatu yang berkaitan dengan tujuan perpustakaan secara lebih santai. Dengan adanya WhatsApp bisa memberikan semangat dalam menjalankan tugas dengan melakukan diskusi antar anggota didalam WhatsApp.

Simpulan

Aplikasi WhatsApp merupakan salah satu aplikasi berbasis internet yang dapat digunakan untuk berkirim pesan, foto serta video. Aplikasi ini mengembangkan banyak fitur seiring perkembangannya. Hingga saat ini WhatsApp menjadi aplikasi *chatting* paling populer yang banyak digunakan. Selain sebagai media komunikasi, aplikasi WhatsApp juga dimanfaatkan dalam kegiatan pembelajaran dan juga dalam layanan perpustakaan. Hal ini membuktikan bahwa WhatsApp dapat dimanfaatkan dalam bidang apapun dan dalam situ

Daftar Rujukan

- Jubille Enterprise. 2012. *Chatting Tanpa Batas Menggunakan WhatsApp*, (Jakarta: Elex Media Komputindo).
- Larasati, dkk. 2013. *Efektifivitas Pemanfaatan Aplikasi WhatsApp Sebagai Sarana Diskusi Pembelajaran Pada Mahasiswa* (UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta)
- Like Alfando. 2021. *Pemanfaatan Aplikasi WhatsApp sebagai Media Pembelajaran Daring di masa Pandemi Covid-19 Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa (Studi Kasus di MI Ma'ruf Ngrupit)*, Skripsi IAIN Ponorogo Fakultas Tarbiyah dann Ilmu Keguruan.
- Pranajaya, & Hendra Wicaksono. 2017. *Pemanfaatan Aplikasi Whatsapp (WA) Dikalangan Pelajar (Studi Kasus Di MTS Al Muddatsiriyah dan MTS Jakarta Pusat)*. Prosiding SNaPP2017 Sosial, Ekonomi, dan Humaniora, Vol 7, No.1
- Rahartri. 2019. *WhasApp Media Komunikasi Efektif Masa KIni (Studi Kasus Pada Layanan Jasa Informasi Ilmiah di Kawasan Puspiptek)*. Visi Pustaka Vol. 21 No. 2 Agsutus
- Siti Hamidah. 2020. *Pemanfaatan Teknologi Informasi WhatsApp Dalam Kerangka Peningkatan Produktivitas Kinerja Pustawan di dinas Perpustakaan dan Arsip Daerah Provinsi Jambi*. Skripsi Uin Sulthan Thaha Saifuddin Jambi, Fakultas Adab dan Humaniora.
- Soehoet, Hoeta. 2022. *Pengantar Ilmu Komunikasi*, Jakarta : Yayasan Kampus Tercinta IISIP.
- Tasya Yuliani dan Hafsah Nugraha. 2021 *Pemafaatan Aplikasi WhatsApp Sebagai Sirkulasi Sumber*

Belajar di Perpustakaan, Jurnal Upi, Vol. 18 No. 1

Zed, Mestika. 2014. *Metode Penelitian Kepustakaan*. (Jakarta: Yayasan Pustaka Obor Indonesia).

Copyright © 2022 Maktabatun Journal (ISSN 2797-2275(online))

Published by Prodi Perpustakaan dan Sains Informasi Universitas Muhammadiyah Enrekang

<https://ummaspul.e-journal.id/RMH/index>

Indexing:

